

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP *QUALITY OF WORK LIFE* DAN
PRODUKTIVITAS DENGAN *BURNOUT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

TESIS



Oleh:

Wych Dewangga

8081901002

Pembimbing I:

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

Ko-Pembimbing:

Angela Teressia, S.IP., M.M.

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP *QUALITY OF WORK LIFE* DAN
PRODUKTIVITAS DENGAN *BURNOUT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**



Oleh

Wych Dewangga

8081901002

Persetujuan untuk Sidang Tesis pada Hari/Tanggal:

Senin, 16 Januari 2023

Pembimbing I

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

Ko-Pembimbing

Angela Teressia, S.IP., M.M.

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wych Dewangga

NPM : 8081901002

Program Studi : Magister Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Bandung

Menyatakan bahwa penelitian tesis dengan judul:

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP *QUALITY OF WORK LIFE* DAN
PRODUKTIVITAS DENGAN *BURNOUT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Adalah benar-benar karya Saya di bawah bimbingan Pembimbing dan Ko-Pembimbing, dan Saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya Saya, atau tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain yang berkaitan dengan karya Saya, Saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada Saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang Saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 16 Januari 2023



Wych Dewangga

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP *QUALITY OF WORK LIFE* DAN PRODUKTIVITAS
DENGAN *BURNOUT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UNIVERSITAS KATOLIK
PARAHYANGAN**

Wych Dewangga (8081901002)

Pembimbing I: Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

Ko-Pembimbing: Angela Teressia, S.IP., M.M.

Magister Administrasi Bisnis

Bandung

Januari 2023

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan virus corona (COVID-19) sebagai wabah yang menjadi perhatian khusus di bidang kesehatan dalam skala internasional. WHO memberikan solusi yang mengacu pada transisi yang tak terelakkan dari norma lama ke norma baru dan dengan pendekatan berkelanjutan berupa bekerja dari rumah tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, dan lingkungan. Fenomena ini memungkinkan pekerja untuk bekerja bahkan dari rumah, atau bisa disebut *Work from Home* (WFH). Transisi normatif ini menyebabkan stres, kecemasan, *burnout*, dan depresi, yang merupakan reaksi normal terhadap pandemi dan dapat mempengaruhi produktivitas dan *Quality of Work Life* (QWL) seseorang. Dalam penelitian ini, sektor yang menjadi fokus penelitian adalah sektor pendidikan dari perspektif non-mahasiswa di tingkat Universitas. Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui stres kerja, QWL, dan produktivitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sudah ada dan telah melalui uji validitas. Penelitian ini akan membuat prototipe program untuk mendigitalkan alat ukur yang ada sehingga dapat secara praktis dan cepat menampilkan hasil secara langsung sebagai *output* program. Penelitian ini menemukan bahwa responden produktif lebih baik selama kebiasaan baru (*new normal*), dan kualitas pekerjaannya bisa dikatakan baik. Namun, mereka cukup kelelahan dengan standar baru yang fleksibel dan berubah mengikuti perkembangan kondisi saat ini.

Kata kunci: stres kerja, *Quality of Work Life* (QWL), produktivitas, *burnout*, prototipe

**THE EFFECT OF WORK STRESS ON QUALITY OF WORK LIFE AND
PRODUCTIVITY WITH BURNOUT AS A MODERATING VARIABLE AT
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

Wych Dewangga (8081901002)

Pembimbing I: Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

Ko-Pembimbing: Angela Teressia, S.IP., M.M.

Magister Administrasi Bisnis

Bandung

January 2023

ABSTRACT

In early 2020, the World Health Organization (WHO) declared the coronavirus (COVID-19) an outbreak of special concern in the health sector on an international scale. WHO provides solutions that refer to the inevitable transition from old norms to new norms and with a sustainable approach in the form of working from home without being limited by distance, time, and environment. This phenomenon allows workers to work even from home, or it can be called Work from Home (WFH). This normative transition causes stress, anxiety, burnout, and depression, which are normal reactions to the pandemic and can affect one's productivity and Quality of Work Life (QWL). In this study, the sector that is the focus of research is the education sector from a non-student perspective at the University level. The measurements used to determine work stress, QWL, and productivity are carried out using existing measuring instruments that have gone through validity tests. This research will create a prototype program to digitize the existing measurement tools so that it can practically and quickly display the results directly as program output. The research found that respondents were better productive during the new normal, and the quality of their work could be said to be good. However, they are quite exhausted by the new standards that are flexible and change with the current conditions.

Keywords: Stress of Work; Quality of Work Life (QWL); Productivity; Burnout; Prototype

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP *QUALITY OF WORK LIFE* DAN PRODUKTIVITAS DENGAN *BURNOUT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**”. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan, saran, kritik, dan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing I dan ibu Angela Teressia, S.IP., M.M. selaku dosen ko-pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu kepada penulis selama menyusun tesis,
2. Bapak Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com.,MBA.,M.Phil. dan Ibu Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M. selaku dosen penguji yang memberikan masukan yang membangun dalam penyusunan tesis,
3. Keluarga yang selalu memberikan dukungan secara materil dan non-materil, serta doa kepada penulis selama menyusun tesis,
4. Teman – teman penulis selama menempuh jenjang magister yang ikut membantu memberikan semangat, doa dan dukungan selama penulisan tesis,
5. Seluruh narasumber dan responden yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penulisan penelitian ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan selama menulis penelitian tesis ini. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk mendukung tesis ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, 16 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	1
SURAT PERNYATAAN	2
ABSTRAK	3
ABSTRACT	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	9
BAB 1 PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
1.3.1 Tujuan Penelitian	16
1.3.2 Manfaat Penelitian	17
1.4 Batasan Penelitian.....	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Stres kerja, Quality of Work Life, Produktivitas.....	18
2.2 Stres kerja, Produktivitas	22
2.3 Burnout	23
2.4 Model Penelitian	24
2.5 Posisi Penelitian	25
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Kerangka Penelitian	27
3.3 Data dan Pengumpulan Data	28
3.3.1 Data Primer dan Data Sekunder	28
3.3.2 Populasi dan Sampel Data	28
3.4 Operasionalisasi Variabel	29
3.4.1 Stres Kerja	29
3.4.2 <i>Quality of Work Life</i>	29
3.4.3 Produktivitas	30
3.4.4 <i>Burnout</i>	31

3.5	Teknik Pengolahan data	39
3.5.1	Pengolahan hasil kuesioner	39
3.5.2	Konfirmasi data	39
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Analisis Hasil Penelitian	40
4.1.1	Objek Penelitian	40
4.1.2	Uji Validitas	41
4.1.3	Uji Reliabilitas.....	44
4.1.4	Pengolahan Kuesioner.....	44
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.3	Uji Model.....	49
4.4	Pembahasan.....	52
4.4.1	Stres Kerja, <i>Quality of Work Life</i> (QWL), dan Produktivitas	52
4.4.2	Penarikan hasil uji hipotesis	77
4.5	Prototipe	78
BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN		79
5.1	Implementasi	79
5.1.1	Perangkat Keras untuk Implementasi.....	79
5.1.2	Perangkat Lunak untuk Implementasi	79
5.2	Hasil Implementasi.....	79
5.2.1	Kode Prototipe	79
5.2.2	Hasil Pembangunan Prototipe.....	80
5.2.3	Design Antarmuka Prototipe	80
5.3	Pengujian Fungsional	85
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		86
6.1	Kesimpulan.....	86
6.2	Saran	87
Daftar Pustaka		88
LAMPIRAN A		99
LAMPIRAN B.....		105
LAMPIRAN C.....		111

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 ANALISA BIBLIOMETRIC MENGGUNAKAN VOS VIEWER	13
GAMBAR 2 ANALISA BERDASARKAN TINGKAT KEJENUHAN PENELITIAN	14
GAMBAR 3 HASIL PERBESARAN GAMBAR TINGKAT KEJENUHAN DAN HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	14
GAMBAR 4 PENURUNAN STUDI LITERATURE STRES KERJA	18
GAMBAR 5 PENURUNAN STUDI LITERATUR QUALITY OF WORK LIFE	20
GAMBAR 6 PENURUNAN STUDI LITERATUR PRODUKTIVITAS	22
GAMBAR 7 PENURUNAN STUDI LITERATUR BURNOUT	23
GAMBAR 8 MODEL PENELITIAN	24
GAMBAR 9 DIAGRAM ALUR PENELITIAN	26
GAMBAR 10 KERANGKA PENELITIAN	27
GAMBAR 11 UJI MODEL / UJI HIPOTESIS DENGAN SEMUA INDICATOR DIMASUKKAN	50
GAMBAR 12 UJI MODEL DENGAN INDIKATOR YANG VALID MENGGUNAKAN SMART-PLS	51
GAMBAR 13 TAMPILAN AWAL PROTOTIPE	80
GAMBAR 14 TAMPILAN HALAMAN DATA DIRI	80
GAMBAR 15 TAMPILAN KUESIONER STRES KERJA	81
GAMBAR 16 TAMPILAN KUESIONER QWL PART 1	81
GAMBAR 17 TAMPILAN KUESIONER QWL PART 2	82
GAMBAR 18 TAMPILAN KUESIONER PRODUKTIVITAS	82
GAMBAR 19 TAMPILAN KUESIONER BURNOUT	83
GAMBAR 20 TAMPILAN SCREEN HASIL	83
GAMBAR 21 TAMPILAN SCREEN ADMIN	84

DAFTAR TABEL

TABEL 1 RANCANGAN OPERASIONAL VARIABEL	32
TABEL 2 DEMOGRAFI RESPONDEN.....	40
TABEL 3 UJI VALIDITAS KUESIONER	41
TABEL 4 TABEL UJI REALIBILITAS	44
TABEL 5 REKAPITULASI JAWABAN SETUJU DAN SANGAT SETUJU	44
TABEL 6 HASIL UJI HIPOTESIS.....	49
TABEL 7 INTERPRETASI STRES KERJA	52
TABEL 8 REKAPITULASI KUESIONER STRES KERJA.....	52
TABEL 9 INTERPRETASI QUALITY OF WORK LIFE	58
TABEL 10 REKAPITULASI QUALITY OF WORK LIFE.....	58
TABEL 11 INTERPRETASI PRODUKTIVITAS	69
TABEL 12 REKAPITULASI KUESIONER PRODUKTIVITAS	69
TABEL 13 INTERPRETASI BURNOUT.....	73
TABEL 14 REKAPITULASI KUESIONER BURNOUT	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di awal tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan *corona virus* (COVID-19) sebagai wabah yang menjadi perhatian khusus dibidang kesehatan pada skala internasional (WHO, 2020). COVID-19 menurut (Ishak & Mangundjaya, 2020; Min et al., 2020; Savić, 2020), adalah penyakit yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi dengan karakteristik mirip dengan *pneumonia*. Pada tanggal 8 Maret 2020, dikonfirmasi 80.868 kasus terjangkit dan 3.101 kasus meninggal dan 90 negara telah terinfeksi akibat COVID-19 (Min, Xinxin, & Jieming, 2020). Berdasarkan data yang diambil pada tanggal 6 September 2021, dikonfirmasi 220.563.227 kasus terjangkit dan 4.565.483 kasus meninggal akibat COVID-19 (World Health Organization (WHO), 2021). WHO menerapkan kepada setiap pemerintahan dan organisasi seluruh dunia agar melakukan inovasi baru untuk dapat menekan penyebaran wabah yang terjadi, sekaligus memberikan solusi agar pekerjaan dapat dilakukan seperti biasa, dikarenakan data yang terkonfirmasi cukup meningkat pesat, (Irawanto, Novianti, & Roz, 2021).

Menurut Irawanto et al., (2021) melalui penelitiannya, solusi yang diberikan oleh WHO mengacu kepada transisi yang tidak dapat dihindarkan dari norma lama ke norma baru dan dilakukan dengan pendekatan berkelanjutan dalam bentuk bekerja dari rumah tanpa dibatasi oleh jarak, waktu dan lingkungan. Fenomena ini menawarkan para pekerja untuk dapat bekerja meski dari rumah atau bisa disebut *Work From Home* (WFH) (Ishak & Mangundjaya, 2020; Muslim, 2020; Wahyuni, Febianti, & Satriadi, 2021). Sementara organisasi harus tetap dapat memastikan karyawan menunjukkan produktivitas yang baik ketika melakukan *Work from Home* (WFH) di keadaan kebiasaan baru (*new normal*) akibat pandemi yang tidak mudah ini.

Fenomena kebiasaan baru (*new normal*) memunculkan beberapa masalah lain selama pandemi COVID-19 yang dialami para pekerja akibat dari sistem *hybrid* yang mengharuskan pekerja bekerja di kantor atau terkadang bekerja dari rumah. Beberapa masalah yang terjadi adalah masalah infrastruktur (internet dan listrik), masalah diluar pekerjaan (lingkungan rumah tidak mendukung), dan jam kerja tidak pasti yang memungkinkan pekerja memiliki beban kerja

berlebih. Masalah- masalah tersebut dapat mengakibatkan kehilangan motivasi kerja serta mengganggu kesehatan mental para pekerja, yang mungkin dapat mempengaruhi produktivitas dan kepuasan kerja para pekerja (Fajriah, 2020; Purwanto, 2020; Executive Learning Institute, 2022).

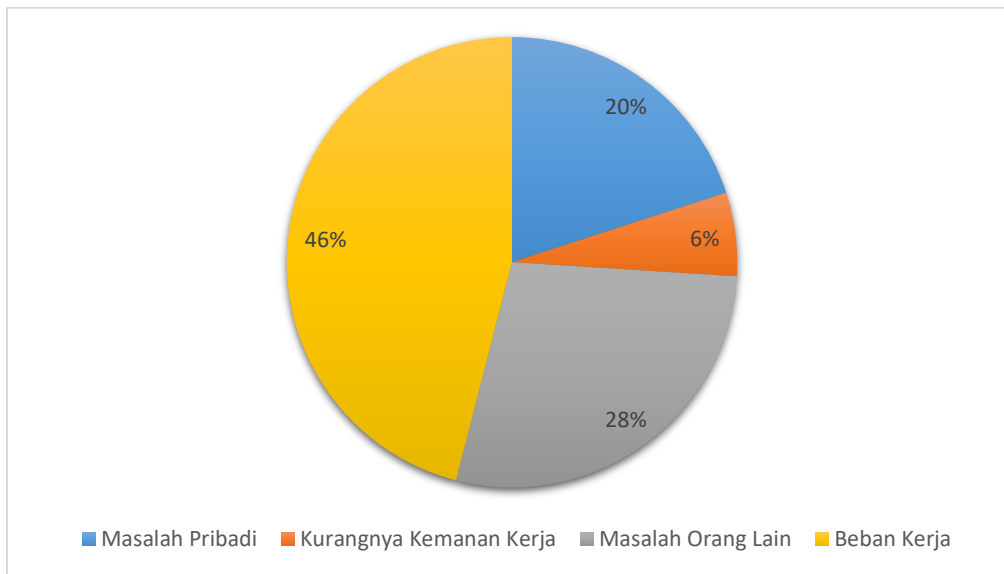
Produktivitas menurut Endah (2010) yang didukung oleh Andika (2019), memiliki arti efisiensi dari penggunaan sumber daya untuk menghasilkan keluaran sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa dengan menggunakan sumber-sumber *riil* yang semakin sedikit. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Reni et al. (2015), kinerja yang buruk sangat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang rendah atau tingkat stres yang tinggi, karena individu cenderung kurang mampu mengambil keputusan yang rasional dan tidak mampu menyelesaikan konflik dengan tepat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni et al. (2015) didukung oleh Ishak & Mangundjaya (2020), menyatakan jika penurunan produktivitas dapat secara langsung disebabkan oleh stres yang menyebabkan individu jatuh ke dalam keadaan emosi yang menghalangi mereka untuk berpikir secara benar dan efektif karena kemampuan nalar tidak berfungsi dengan baik.

Penelitian terdahulu tidak banyak mengulas fenomena *Work From Home* (WFH) terhadap produktivitas kerja selama pandemi berlangsung (Ishak & Mangundjaya, 2020). Transisi normatif ini menimbulkan stres, kecemasan, dan depresi, yang merupakan reaksi normal terhadap pandemi (Blake, Bermingham, Johnson, & Tabner, 2020). Liplely (2020) menyatakan bahwa mereka yang menderita kecemasan, depresi dan ekpresi lain akan muncul selama pandemi dan diduga dapat menjadi penyakit mental jika tidak diberikan solusi yang tepat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Trougakos & Mccarthy (2020), wabah COVID-19 telah mengganggu kehidupan karyawan di seluruh dunia, yang menimbulkan kecemasan atau stres kerja dan berdampak kritis pada hasil kerja, keluarga, kesehatan, dan kesejahteraan dalam jangka waktu yang cukup panjang. Pernyataan ini didukung oleh Achenbach (2020) yang menyatakan jika 62% responden sangat khawatir jika keluarga mereka terkena virus COVID-19.

Stres atau kelelahan kerja menurut Fitri (2013) dalam penelitiannya didukung oleh Karima (2014), Ansari M.S et.al, (2018), dan Wicaksono & Anggarini (2018) dikatakan sebagai respon dari gangguan fisik dan atau emosional yang merugikan dan terjadi akibat ketidaksesuaian antara kapabilitas, sumber daya atau kebutuhan pekerja yang berasal dari lingkungan pekerjaan. Penelitian tersebut didukung dengan data dari *The American Institute of Stress* (2020) yang

menyatakan penyebab utama dari stres kerja adalah masalah pribadi (20%), kurangnya keamanan kerja (6%), masalah orang lain (28%), dan beban kerja (46%).



Definisi *burnout* menurut Jurádo-gámez et al. (2015) adalah kombinasi dari kelelahan fisik, emosional dan kognitif yang dapat mempengaruhi produktivitas, tingkat stres dan kepuasan kerja. Penelitian ini juga didukung oleh Anjum et al. (2018), yang menegaskan bahwa tingkat *burnout* yang tinggi, mempengaruhi produktivitas dan membuat tingkat produktivitas rendah serta dapat menjadi variabel pengaruh antara kondisi tempat kerja yang buruk (stres, depresi, masalah kesehatan, kebiasaan kerja yang buruk, dan ketidakhadiran) dengan produktivitas.

Stres kerja akan menyebabkan rendahnya *Quality of Work Life* (QWL). Dari penelitian yang dilakukan Wibowo (2017) didukung oleh Muda et al.(2017) dan Wahyuni et al.(2021) menulis bahwa *Quality of Work Life* (QWL) merupakan persepsi penting bagi sumberdaya manusia yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan, dan mempertahankan produktivitas kerja. *Quality of Work Life* (QWL) dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan mental seseorang dalam jangka waktu yang lama, dan mempengaruhi produktivitas seseorang dalam melakukan pekerjaan (Salindr, 2021).

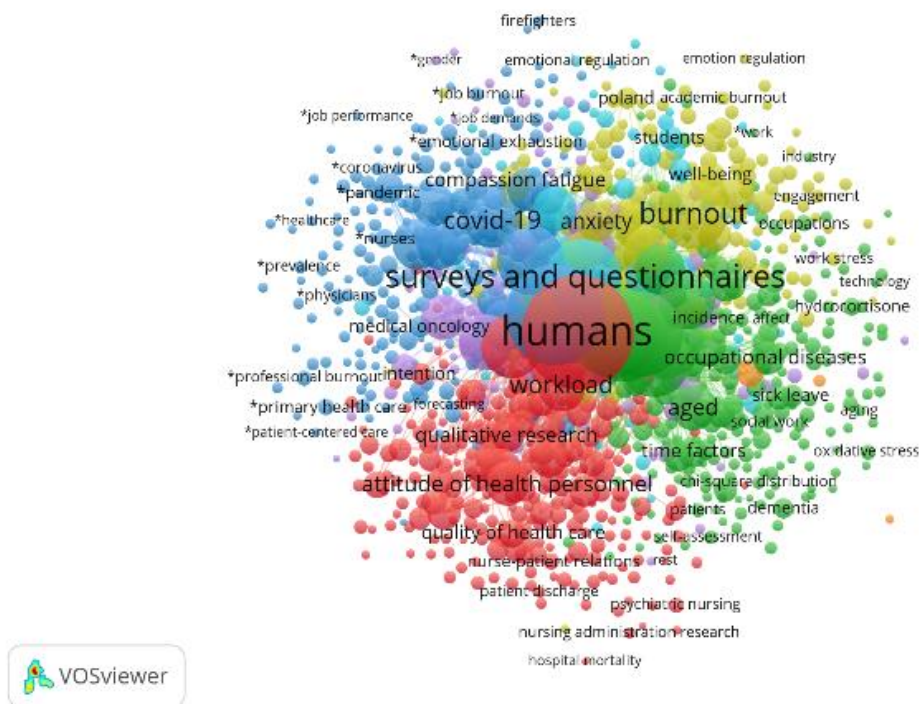
Institusi pendidikan termasuk salah satu bidang terdampak COVID-19 yang menggunakan sistem kerja *Work From Home* (WFH) (Salcedo-lagos et al., 2021). Dari penelitian yang dilakukan oleh Irawati & Jonatan (2020) didukung oleh S. Wibowo (2020), kondisi yang berubah secara

cepat dan terbatas, membuat tenaga kependidikan dan dosen mengalami kendala dalam menggunakan metode pembelajaran daring yang tidak dapat berjalan secara maksimal.

Bakhmat, Babakina, & Belmaz (2021), dalam penelitiannya menyatakan jika selama dan setelah pandemi COVID-19, setiap dosen harus siap untuk perubahan lebih lanjut tentang sistem pembelajaran jarak jauh dan pengelolaan kegiatan perkuliahan yang mayoritas dilakukan dari rumah. Penelitian ini didukung oleh penelitian Salcedo-lagos et al. (2021) yang secara jelas menyatakan bahwa proses pembelajaran harus didorong oleh teknologi digital, yang sebagian besar tidak mudah untuk membiasakan diri dengan pengelolaan kelas dan integrasi sistem pendidikan *online* (daring). Hal ini membutuhkan persiapan dan keterampilan yang berbeda, sehingga ada risiko stres dan penurunan *Quality of Work Life* (QWL).

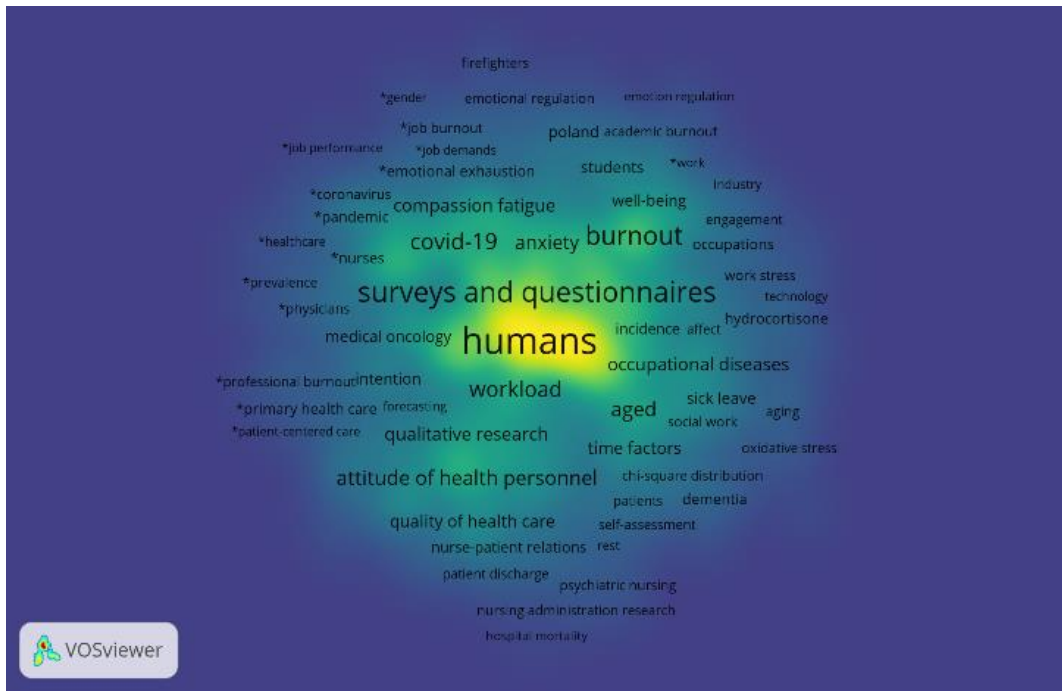
Berdasarkan olahan data *bibliometric analysis* yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan perangkat lunak *VOS Viewer* yang ditampilkan pada gambar 1, gambar 2 dan gambar 3, masih sedikit penelitian yang dilakukan tentang stres kerja yang mempengaruhi produktivitas dan *Quality of Work Life* (QWL).

Gambar 1 Analisa Bibliometric menggunakan VOS Viewer



Sumber: hasil olahan penulis

Gambar 2 Analisa berdasarkan tingkat kejenuhan penelitian



Sumber: hasil olahan penulis

Gambar 3 Hasil perbesaran gambar tingkat kejenuhan dan hubungan antar variabel



Sumber: hasil olahan penulis

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh stres kerja dan *burnout* (sebagai variabel moderasi), terhadap produktivitas. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap *Quality of Work Life* (QWL) dan produktivitas selama keadaan *kebiasaan baru* dengan studi kasus kepada dosen dan tenaga pendidik di Universitas Katolik Parahyangan, serta membuat perangkat lunak berupa prototipe dari instrumen penilaian yang sudah ada sebelumnya. Prototipe diimplementasikan dalam bentuk *mobile apps development*, yang dibuat dengan menggunakan *MIT Apps Inventor* sebagai alat bantu pembuatan perangkat lunak.

MIT Apps Inventor adalah salah satu perangkat lunak / *tools* yang dibuat oleh sekelompok kecil staf dan mahasiswa MIT-CSAIL (*Massachusetts Institute of Technology - Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*), yang dipimpin oleh Profesor Hal Abelson, yang bertujuan untuk membentuk gerakan penemu internasional. *MIT Apps Inventor* dirancang untuk lingkungan pemrograman intuitif yang memungkinkan siapa saja, bahkan anak-anak, untuk membuat aplikasi yang berfungsi penuh untuk ponsel Android, iPhone, dan tablet Android/iOS (Massachusetts Institute of Technology, 2022). Dengan menggunakan *MIT Apps Inventor*, penulis membuat implementasi alat ukur dari bentuk kuesioner yang sudah ada menjadi bentuk perangkat lunak (berbentuk *mobile apps*) dengan harapan dapat membantu pengguna aplikasi, untuk mengetahui tingkat stres kerja dengan identifikasi yang cepat dan berkala secara digital, dan cepat. Prototipe berguna agar pemimpin dapat mengambil keputusan dalam memberikan tugas, beban kerja, atau tanggung jawab kepada staff yang menggunakan perangkat lunak ini.

Pengukuran yang telah ada masih berupa survei kepuasan pegawai atau survei tentang kesan bekerja dan kinerja tempat kerja, bukan tentang kepuasan, kualitas dan produktivitas kerja. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang sudah ada, tidak dapat digunakan untuk mengukur *Quality of Work Life* (QWL) dan produktivitas pekerja selama kebiasaan baru (*new normal*). Oleh karena itu, penelitian ini juga dilakukan untuk membahas peran stres dalam *Quality of Work Life* (QWL) dan produktivitas, serta variabel kelelahan (*burnout*) sebagai variabel moderator dalam mempertahankan produktivitas di keadaan kebiasaan baru (*new normal*), dan dengan menggunakan prototipe yang dibuat dari instrumen yang sudah ada sebagai alat pengukuran digital yang cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap *Quality of Work Life* (QWL) selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*)?
2. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap produktivitas selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*)?
3. Bagaimana pengaruh *Quality of Work Life* (QWL) terhadap produktivitas selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*)?
4. Bagaimana pengaruh kelelahan (*burnout*) sebagai variabel moderator terhadap stres kerja dan produktivitas selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*)?
5. Bagaimana mengimplementasikan alat ukur Stres kerja, Produktivitas, dan *Quality of Work Life* (QWL) menjadi versi prototipe?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap *Quality of Work Life* (QWL) selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*).
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap produktivitas selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*).
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quality of Work Life* (QWL) terhadap produktivitas selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*).
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kelelahan (*burnout*) sebagai variabel moderator terhadap stres kerja dan produktivitas selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*).
5. Membuat perangkat lunak yang dapat mengidentifikasi secara cepat hasil kuesioner, dan memberikan laporan berbasis hasil survei.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh stres kerja terhadap *Quality of Work Life* (QWL) dan produktivitas selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*).
2. Diharapkan bagi individu untuk dapat menggunakan prototipe yang dikembangkan sebagai dasar alat ukur beban kerja terhadap stres kerja, yang mempengaruhi hasil dari *Quality of Work Life* (QWL) dan produktivitas.
3. Diharapkan bagi institusi untuk dapat menggunakan prototipe yang dikembangkan untuk pengukuran *Quality of Work Life* (QWL) secara lebih cepat dan sebagai bantuan informasi untuk memahami tingkat stres karyawan, sehingga dapat diambil tindakan pencegahan atau mengantisipasinya sebelum menjadi lebih buruk.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua keterbatasan pada survei manual yang dilakukan dengan pengaturan waktu adalah selama keadaan kebiasaan baru (*new normal*) akibat dari pandemi COVID-19 dan pembuatan prototipe perangkat lunak sebagai bentuk digitalisasi pengukuran stres dari alat ukur yang sudah ada sebelumnya. Penelitian dilakukan dengan studi kasus adalah Universitas Katolik Parahyangan dengan target penelitian adalah dosen dan tenaga pendidik di beberapa fakultas atau jurusan. Pemilihan fakultas atau jurusan berdasarkan asumsi bahwa fakultas atau jurusan belum terbiasa dengan adanya digitalisasi.